



## PEMKOT SERAHKAN 35 RTH Beli Tanah Warga untuk Ruang Publik

**YOGYA (KR)** - Hingga tahun ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengeluarkan dana Rp 13,4 miliar guna pembelian tanah "kosong" milik warga. Lahan tersebut selanjutnya dibangun sejumlah fasilitas publik dan diserahkan kembali kepada warga untuk dikelola.

Total lahan milik Pemkot yang menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik tersebut mencapai 16.999 meter persegi. Tersebar di 35 kelurahan. Terluas di Kelurahan Tegalrejo seluas 2.568 meter persegi dan

terkecil di Cokrodingratan dengan 240 meter persegi. "Tinggal sepuluh kelurahan yang belum memiliki RTH Publik. Target kami, dua tahun lagi semua kelurahan sudah memiliki," ungkap Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di sela penyerahan 35 RTH Publik sekaligus melaunching ruang terbuka di Brontokusuman Mergangsan, Jumat (19/12).

Oleh karena itu, Haryadi meminta masing-masing Lurah yang daerahnya belum memiliki RTH Publik untuk mendata la-



KFR-Ardhi Wahdan

**Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti melaunching ruang terbuka publik Brontokusuman.**

han kosong. Pemkot, imbuhan Haryadi, akan membeli lahan itu agar masyarakat bisa memanfaatkannya untuk saling berinteraksi, olahraga hingga pertemuan.

Asisten Sekda Kota Yogyakarta Bidang Pemerintahan Achmad Fadli menambahkan, pembelian lahan untuk RTH Publik itu sudah dilakukan sejak lama. Namun mulai tahun 2012 baru lebih intensif sesuai

visi misi kepala daerah.

Selain itu, Fadli mengatakan, pembangunan ruang terbuka di tengah perkampungan itu pun melibatkan sejumlah instansi. Urusan pembelian tanah melalui Bagian Tata Pemerintahan, pembangunan taman oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) dan sarana prasarana oleh Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD).

(Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005